

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PT.BRINS GENERAL INSURANCE MEDAN

Oleh:
Folo'oli Laia
Universitas Darma Agung, Medan
E-mail:
foloolilaia@gmail.com

ABSTRACT

Financial statements are reports that show the company's financial condition at this time or in a certain period. The company's financial statements need to be analyzed in order to obtain the development of the company's financial condition, including through financial ratio analysis and comparative analysis of financial statements. The purpose of the study was to determine the analysis of financial statements at PT. Brins General Insurance Medan. The location of the observations was carried out at PT. Brins General Insurance Medan Jl. Iskandar Muda No. 151 B Medan. The method used in this research is descriptive analysis method and data collection techniques in the form of observation, interviews and literature study. Based on the financial position and income statement data for 2017 and 2018, the company's financial condition is quite good because the company experienced an increase in profit in 2018, and through ratio calculations, the company's finances increased in the current ratio and capital to assets ratio.

Keywords: *Liquidity Ratio Analysis, Solvency, Profitability and Activities at PT. Brins General Insurance Medan*

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan perusahaan perlu dianalisis agar dapat memperoleh perkembangan kondisi keuangan perusahaan, diantaranya melalui analisis rasio keuangan dan analisis perbandingan laporan keuangan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui analisis laporan keuangan pada PT.Brins General Insurance Medan.Lokasi observasi dilakukan di PT.Brins General Insurance Medan Jl. Iskandar muda No. 151 B Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode analisis deskriptif dan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Berdasarkan data laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2017 dan 2018, menunjukkan kondisi keuangan perusahaan cukup baik karena perusahaan mengalami peningkatan laba tahun 2018, dan melalui perhitungan rasio, keuangan perusahaan meningkat pada Current rasio dan Rasio modal dengan aktiva.

Kata kunci : *Analisis Rasio Liuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Aktivitas Pada PT.Brins General Insurance Medan*

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan dunia usaha telah mencapai kemajuan yang semakin meningkat pesat dan menghadapi persaingan yang semakin meningkat

tajam serta semakin cepat pula menuntut pengelolaan perusahaan yang lebih baik dan efektif. Sehingga mereka yang punya kepentingan terhadap perkembangan perusahaan sangatla perlu untuk

mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil yang di capai oleh perusahaan. Oleh karena itu dalam menjalankan usahanya perusahaan perlu mengetahui kemajuan dan jika mengalami kerugian, maka perusahaan membutuhkan suatu alat bantu yang dapat digunakan untuk mengevaluasi suatu keadaan perusahaan yaitu dalam bentuk laporan keuangan.

Secara garis besar tujuan kegiatan akuntansi adalah untuk memberikan informasi keuangan baik yang bersifat kuantitatif yaitu yang menyangkut kegiatan perusahaan. Hasil akhir dari akuntansi keuangan adalah laporan keuangan yang umumnya terdiri atas laporan neraca, laporan perhitungan laba rugi dan laporan perubahan modal serta keuangan lainnya.

Dengan demikian laporan keuangan menyajikan informasi tentang posisi keuangan serta hasil usaha perusahaan kepada para pemakai data keuangan perusahaan pada periode tertentu. Namun, informasi keuangan yang diberikan akan lebih baik dan menjadi lebih berarti lagi bagi pihak yang berkepentingan, apa bila laporan tersebut dianalisis lebih lanjut. Analisis terhadap laporan keuangan tersebut untuk membuat informasi yang lebih kompleks menjadi mudah di pahami.

Jenis analisis ini sangat bervariasi sesuai dengan kepentingan masing-masing pihak yang melakukan analisis tersebut. Analisis laporan keuangan yang lazim digunakan adalah analisis rasion dan perbandingan. Dengan analisis rasio kita dapat mengetahui posisi keuangan dari beberapa segi yaitu : kemampuan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo, oleh karena perusahaan di biayai oleh hutang, serta efektifitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya, sedangkan dengan analisis perbandingan kita dapat mengetahui perusahaan terjadi dan perubahan mana yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Yaitu dengan cara membandingkan

laporan keuangan untuk dua periode atau lebih.

Penulis hanya meneliti analisis rasio, kerana dengan analisis rasio kita dapat menggambarkan suatu hubungan antara jumlah yang satu dengan jumlah bilangan lainnya dan dengan menggunakan alat analisa yang berupa rasio ini kita dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya pisisi keuangan dari perusahaan. Oleh karena itu, saya memilih meneliti analisa rasio di PT.BRINS GENERAL INSURANCE MEDDAN.

Melihat perana penting dari analisa laporan keungan sebagai bahan masukan bagi perusahaan yang berkepentingan dalam mengambil keputusan berkenan dengan kegiatan pengelolaan perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan analisa tersebut dalam paper dengan judul :” **Analisis Laporan Keuangan Pada Pt.Brins General Insurance Medan**”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1.1. Laporan Keuangan

1.1.1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Ikatan Akuntan Indonesia (Revisi 2009) mengatakan bahwa:

“Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas, yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi”.

Menurut Kasmir (2012:7), “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

“Laporan keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta

laporan perubahan ekuitas dimana neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan laporan laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan” (Munawir, 2010:5)

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu, terdiri dari neraca, laporan laba rugi serta perubahan ekuitas yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan bagi pengguna laporan dalam pengambilan keputusan.

1.1.2. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2011:126) menjelaskan bahwa APB *statement* No. 4 menggambarkan tujuan laporan keuangan dengan membaginya sebagai berikut.

1. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari laporan keuangan adalah untuk menyajikan laporan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan GAAP.

2. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum laporan keuangan disebutkan sebagai berikut.

a. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber-sumber ekonomi, dan kewajiban perusahaan dengan maksud:

- Untuk menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan.
- Untuk menunjukkan posisi keuangan dari investasinya.

- Untuk menilai kemampuannya untuk menyelesaikan utang-utangnya.

- Menunjukkan kemampuan sumber-sumber kekayaannya yang ada untuk pertumbuhan perusahaan.

b. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba dengan maksud:

- Memberikan gambaran tentang dividen yang diharapkan pemegang saham.

- Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban kepada kreditor, supplier, pegawai, pajak, mengumpulkan dana untuk perluasan perusahaan.

- Memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengawasan.

- Menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan mendapatkan laba dalam jangka panjang.

c. Menaksir informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menak potensi perusahaan dalam menghasilkan laba

d. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan harta dan kewajiban.

e. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan para pemakai laporan.

3. Tujuan Kualitatif

Adapun tujuan kualitatif yang dirumuskan APB *Statement* No. 4 adalah sebagai berikut.

a. Relevance (Relevan)

Memilih informasi yang benar-benar sesuai dan dapat membantu

pemakai laporan dalam proses pengambilan keputusan.

- b. Understandability (Dapat Dipahami)
Informasi yang dipilih untuk disajikan bukan saja yang penting tetapi juga harus informasi yang dimengerti para pemakainnya.
- c. Verifiability (Dapat Diperiksa)
Hasil akuntansi itu harus dapat diperiksa oleh pihak lain yang akan menghasilkan pendapat yang sama.
- d. Neutrality (Netral)
Laporan akuntansi itu netral terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi dimaksudkan untuk pihak umum bukan pihak-pihak tertentu saja.
- e. Timeliness (Tepat Waktu)
Laporan akuntansi hanya bermanfaat untuk pengambilan keputusan apabila diserahkan pada saat yang tepat.
- f. Comparability (Dapat Dibandingkan)
Informasi akuntansi harus dapat saling dibandingkan, artinya akuntansi harus memiliki prinsip yang sama baik untuk suatu perusahaan maupun perusahaan lain.
- g. Completeness (Lengkap)
Informasi akuntansi yang dilaporkan harus mencakup semua kebutuhan yang layak dari para pemakai.

1.1.3. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Menurut Dwi Prastowo (2011:7), karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Karakteristik kualitatif laporan keuangan ini meliputi:

1. Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan

adalah kemudahannya untuk dapat dipahami oleh para pemakai. Dalam hal ini, para pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.

2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan para pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan apabila informasi tersebut dapat memengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan (*predictive*), menegaskan atau mengoreksi, hasil evaluasi mereka di masa lalu (*confirmatory*).

3. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi mempunyai kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Agar dapat diandalkan, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya (kelengkapan). Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan (*omission*) dapat mengakibatkan informasi menjadi tidak benar dan menyesatkan.

4. Dapat Diperbandingkan

Para pemakai laporan keuangan harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antarperiode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Selain itu, pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antarperusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Rasio Laporan Keuangan Pada PT Brins General Insurance Medan

Rasio keuangan PT Brins General Insurance Medan tahun 2017 dan 2018 dapat di hitng sebagai berikut :

3.2. Perhitungan Rasio Keuangan

3.2.1. RASIO LIKUIDITAS TAHUN 2017

$$\begin{aligned} \text{current Ratio} &= \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{713,666}{683,468} \times 100\% \\ &= 1,04\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio} &= \frac{\text{kas + bank + efek + piutang}}{\text{utang lancar (current liabilities)}} \times 100\% \\ &= \frac{5,110 + 2,760}{683,468} \times 100\% \\ &= 1,15\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= \frac{\text{kas + bank}}{\text{utang lancar (current liabilities)}} \times 100\% \\ &= \frac{5,110}{683,468} \times 100\% \\ &= 0,74\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{working capital to total asset ratio} &= \frac{\text{asset lancar} - \text{kewajiban}}{\text{jumlah asset}} \times 100\% \\ &= \frac{713,666 - 683,468}{2,177,932} \times 100\% \\ &= 1,38\% \end{aligned}$$

LIKUIDITAS TAHUN 2018

$$\begin{aligned} \text{current Ratio} &= \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{871,431}{553,537} \times 100\% \\ &= 1,57\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio} &= \frac{\text{kas + bank + efek + piutang}}{\text{utang lancar (current liabilities)}} \times 100\% \\ &= \frac{627,272 + 2,527}{553,537} \times 100\% \\ &= 1,13\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= \frac{\text{kas + bank}}{\text{utang lancar (current liabilities)}} \times 100\% \\ &= \frac{627,272}{553,537} \times 100\% \\ &= 1,13\% \end{aligned}$$

$$\text{working capital to total asset ratio} = \frac{\text{asset lancar} - \text{kewajiban}}{\text{jumlah asset}} \times 100\%$$

$$= \frac{871,431 - 553,537}{2,345,547} \times 100\%$$

$$= 0,13 \%$$

3.2.2. RASIO SOLVABILITAS TAHUN 2017

$$\text{Rasio modal dengan aktiva} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$= \frac{632,869}{2,345,549} \times 100\%$$

$$= 0,26 \%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{683,468}{632,869} \times 100\%$$

$$= 1,07 \%$$

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

$$= \frac{57,445}{683,468} \times 100\%$$

$$= 0,08 \%$$

SOLVABILITAS TAHUN 2018

$$\text{Rasio modal dengan aktiva} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$= \frac{711,709}{2,177,932} \times 100\%$$

$$= 0,32 \%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{553,537}{711,709} \times 100\%$$

$$= 0,77 \%$$

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

$$= \frac{53,115}{711,708} \times 100\%$$

$$= 0,74 \%$$

RASIO PROFITABILITAS TAHUN 2017

$$\text{Rasio dari modal sendiri} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$= \frac{123,185}{632,869} \times 100\%$$

$$= 0,19 \%$$

$$\begin{aligned}
 \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Laba setelah Bunga dan Pajak (EAIT)}}{\text{Sales}} \\
 &= \frac{123,185}{323,188} \times 100\% \\
 &= 0,38 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{ROI} &= \frac{\text{Total Penjualan – investasi}}{\text{Investasi}} \times 100 \% \\
 &= \frac{323,188 - 713,666}{713,666} \times 100\% \\
 &= 0,54 \%
 \end{aligned}$$

PROFITABILITAS TAHUN 2018

$$\begin{aligned}
 \text{Rasio dari modal sendiri} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\
 &= \frac{139,985}{711,709} \times 100\% \\
 &= 0,19 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Laba setelah Bunga dan Pajak (EAIT)}}{\text{Sales}} \\
 &= \frac{139,985}{384,820} \times 100\% \\
 &= 0,36 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{ROI} &= \frac{\text{Total Penjualan – investasi}}{\text{Investasi}} \times 100 \% \\
 &= \frac{384,820 - 871,431}{871,431} \times 100\% \\
 &= 0,55 \%
 \end{aligned}$$

3.24. Rasio Aktivitas (Activity Ratio) 2017

$$\begin{aligned}
 \text{Fixed Assets Turn Over} &= \frac{\text{penjualan}}{\text{Total asset tetap}} \times 100 \% \\
 &= \frac{323,188}{38,056} \times 100\% \\
 &= 8,49 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Total Assets Turn Over} &= \frac{\text{penjualan}}{\text{Total Asset}} \times 100 \% \\
 &= \frac{323,188}{2,177,932} \times 100\% \\
 &= 0,14 \%
 \end{aligned}$$

Aktivitas (Activity Ratio) 2018

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Total asset tetap}} \times 100 \%$$

$$= \frac{384,820}{39,721} \times 100\% \\ = 9,68 \%$$

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

$$= \frac{384,820}{2,345,549} \times 100\% \\ = 0,16 \%$$

TABEL 3.1 Data Analisis Laporan Keuangan PT. Brins General Insurance Medan Untuk Tahun Buku 2018

No	Rasio	Tahun 2107	Tahun 2018	Keterangan
1	Rasio Likuiditas			
	Current ratio	1,04 %	1,57 %	Baik
	Quick ratio	1,15 %	1,13 %	Buruk
	Cash ratio	0,74 %	1,13 %	Baik
	Working capital to total asset ratio	1,38 %	0,13 %	Buruk
2	Rasio solvabilitas			
	Rasio modal dengan aktiva	0,26 %	0,32 %	Baik
	Debt to equity ratio	1,07 %	0,77 %	Buruk
	LTDtER	0,08 %	0,74 %	Baik
3	Rasio profitabilitas			
	Rasio dari modal sendiri	0,19 %	0,19 %	Baik
	Net propfit margin	0,38 %	0,36 %	Buruk
	ROI	0,54 %	0,55 %	Baik
4	Rasio aktivitas (activity ratio)			
	Fixed asset turn over	8,49 %	9,68 %	Baik
	Total asset turn over	0,14 %	0,16 %	Baik

4. SIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya yaitu meliputi perbandingan-perbandingan atas laporan keuangan dan analisa rasio terhadap laporan keuangan pada PT Brins general insurance medan maka Penulis membuat kesimpulan serta memberikan saran yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas pada PT.Brins General Insurance Medan dalam keadaan yang baik. Hal ini dapat dilihat pada rasio lancar, rasio cepat, rasio kas dan Working capital to total asset ratio bahwa pada dasarnya mengalami kenaikan. Semakin tinggi atau besarnya nilai likuiditas, menandakan keadaan perusahaan berada dalam kondisi likuid. Dimana perusahaan dinyatakan sehat dan dalam keadaan baik karena mampu melunasi kewajiban .
2. Solvabilitas pada PT.Brins General Insurance Medan berada pada posisi yang tidak baik pada tahun 2017- 2018. Hal ini diakibatkan oleh total hutang pada tahun ini sedikit meningkat dan total modal sedikit menurun. Tetapi pada tahun 2018 rasio ini semakin membaik dari pada tahun sebelumnya.
3. Rasio profitabilitas perusahaan dalam posisi baik`. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan rasio profitabilitas, ini menunjukkan keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba pada setiap tahunnya semakin meningkat.
4. Rasio aktivitas pada rasio perputaran hutang mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, dalam artinya perusahaan selalu memaksimalkan perputaran piutang. perusahaan selalu memaksimalkan penggunaan aktivitya.

Saran

1. Berdasarkan analisis yang telah dikemukakan peneliti, selanjutnya peneliti mengemukakan pokok-pokok pikiran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan, adapun saran-saran adalah sebagai berikut :
 - a. Secara umum PT.Brins General Insurance Medan memiliki nilai rasio yang baik, seperti halnya pada rasio likuiditas, perusahaan sudah mampu memaksimalkan rasio ini. Hal ini harus tetap dipertahankan supaya keadaan perusahaan terus dikatakan lancar dalam memenuhi kewajiban keuangan.
 - b. Pada rasio solvabilitas ini harus tetap dipertahankan agar keadaan perusahaan terus dikatakan solvable, yaitu dapat membayar hutangnya dan pada tepat waktu.
 - c. Rasio profitabilitas berada posisi yang baik dari tahun 2017 hingga tahun 2018 selalu meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam keadaan baik dan keadaan ini haruslah tetap dipertahankan oleh perusahaan.
 - d. Diharap perusahaan dapat memaksimalkan asset yang dimiliki seoptimal mungkin dalam menunjang kinerja operasi dan keuangan perusahaan, menciptakan keunggulan dari segi harga dengan menerapkan biaya seefektif dan seefisien mungkin yang tidak berdampak pada output yang

dihasilkan perusahaan.

2. Perusahaan harus terus menerus melakukan analisis laporan keuangan untuk menilai dan memutuskan langkah – langkah yang akan di ambil dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan Syafri (2009), *Analisis SKritis atas Laporan Keuangan*, Edisi Ke- 1 Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap Sofyan Syafri (2011), *Teori Akuntansi, Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2009), *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Prastowo, Dwi., Rifka Juliaty. 2008. *Analisa Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Munawir (2010), *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Ke-4. Yogyakarta: Liberty.
- Prastowo Dwi (2011), *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sukrisno Agoes dan Trisnawati, Estralita (2012), *Akuntansi Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Werner R. Murhadi (2013), *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi, Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

<https://www.brins.co.id/>